

**PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT PADA  
SISWA KELAS VI SDN 13 SURAU GADANG  
KOTA PADANG**

**TESIS**



**Oleh.**

**Marsal Maret**

**NIM: 18124075**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## ABSTRACT

**Marsal Maret. 2021. Use of Problem Based Learning Learning Model to Increase Learning Activity and Integer Addition Learning Outcomes of Students in Class VI Elementary School. Thesis. Basic Education Study Program. Faculty of Education, State University of Padang.**

This research is activities by the lack of student activity and low student learning outcomes in integer addition learning, especially in grade VI at SDN 13 Surau Gadang, Padang City. This can be seen from the pure value of PTS I. This problem was solved using the PBL learning model. The purpose of this study was to improve student learning activity and learning outcomes of class VI students.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were students of class VI SDN 13 Surau Gadang, totaling 21 students, consisting of 13 male students and 8 female students. The research instruments used in this study were teacher observation sheets, student observation sheets, assessment sheets for students' learning activity observations and tests in the form of questions to determine student learning outcomes.

The results showed that the teacher aspect of 80.95% in the first cycle increased to 89.28% in the second cycle, the 82.14% student aspect in the first cycle increased to 91.66% in the second cycle, and students' learning activity. 78.88% in cycle I increased to 87.78% in cycle II, and student learning outcomes of 77.78% in cycle I increased to 85.71% in cycle II. The results of this study can be concluded that the implementation of integer addition learning using the PBL learning model at SDN 13 Surau Gadang Kota Padang can increase learning activity and student learning outcomes. Based on the results of this study, researchers suggest that teachers can use and develop the PBL learning model in order to improve the quality of education in the future.

Keywords : PBL model, activities and learning outcomes, integer addition

## ABSTRAK

**Marsal Maret. 2021. Penggunaan Model Pembelajaran *PBL* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas VI Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang rendah pada pembelajaran penjumlahan bilangan bulat khususnya pada kelas VI di SDN 13 Surau Gadang diatasi menggunakan model pembelajaran *PBL*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VI.

Jenis penelitian ini digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 13 Surau Gadang, yang berjumlah 21 orang siswa, yang terdiri 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar penilaian pengamatan aktivitas belajar siswa dan tes berupa soal untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang diketahui bahwa aspek guru 80.95% pada siklus I meningkat menjadi 89.28% pada siklus II, aspek siswa 82.14% pada siklus I meningkat menjadi 91.66% pada siklus II, dan pada aktivitas belajar siswa 78.88% pada siklus I meningkat menjadi 87.78% pada siklus II, serta hasil belajar siswa 77.78% pada siklus I meningkat menjadi 85.71% pada siklus II. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran penjumlahan bilangan bulat menggunakan model pembelajaran *PBL* di SDN 13 Surau Gadang Kota Padang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan guru dapat menggunakan dan mengembangkannya model pembelajaran *PBL* dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Kata kunci : model *PBL*, aktivitas dan hasil belajar, penjumlahan bilangan bulat

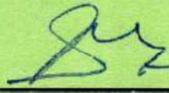
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

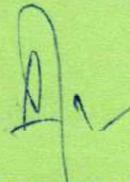
Nama Mahasiswa : Marsal Maret  
NIM : 18124075

Nama Tanda Tangan Tanggal

**Drs. Hendra Svarifuddin, M.Si, Ph.D.**  
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.**  
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi

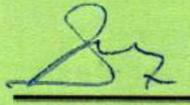


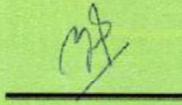
**Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19760520 200801 2 020

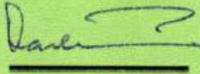
**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<b><u>Drs. Hendra Svarifuddin, M.Si, Ph.D.</u></b> (Ketua)	
----	---	---

2.	<b><u>Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.</u></b> (Anggota)	
----	---	--

3.	<b><u>Prof. Dr. Hadivanto, M.Ed.</u></b> (Anggota)	
----	---	---

Mahasiswa

Nama : *Marsal Maret*  
NIM : 18124075  
Tanggal Ujian : 30 Agustus 2021

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak orang lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021  
Saya yang Menyatakan,



Marsal Maret  
NIM. 18124075

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini berjudul **“Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang”**. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Tesis ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program S-2 Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan arahan dan data yang diperlukan mulai dari studi pendahuluan dan melaksanakan bimbingan. Pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si. P.hD, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada peneliti dari awal sampai selesai penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti serta membantu peneliti untuk penyempurnaan karya tulis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti serta membantu peneliti untuk penyempurnaan karya tulis ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.
5. Ibu Desmawita, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kota Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian di sekolahnya.
6. Rekan-rekan Pendidikan Dasar Kelas D angkatan 2018 yang telah bersedia membantu, memberi semangat, dukungan dan masukan yang berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah SWT membalas semua bantuan mereka semua dan menjadi pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Peneliti telah berusaha menyusun tesis ini dengan baik, namun seandainya tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran dapat membangun kesempurnaan tesis ini sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal 'alamin.*

Padang, Agustus 2021  
Peneliti,



Marsal Maret  
NIM.18124075

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN .....	iv
SURAT PERNYATAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	13
1. Pembelajaran Matematika .....	13
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	15

3. Aktivitas Belajar.....	19
a. Pengertian Aktivitas Belajar .....	19
b. Jenis Aktivitas Belajar .....	21
4. Penjumlahan Bilangan Bulat .....	26
5. Hasil Belajar .....	28
a. Pengertian Hasil Belajar .....	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	29
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Setting Penelitian .....	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Subjek Penelitian.....	38
3. Waktu Penelitian .....	38
4. Alur Penelitian .....	39
C. Prosedur Penelitian.....	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan .....	42
3. Pengamatan .....	43
4. Refleksi .....	43

D. Data dan Sumber Data .....	44
1. Data Penelitian .....	44
2. Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	45
1. Teknik Pengumpulan Data .....	45
2. Instrumen Penelitian .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Pra Siklus .....	61
2. Siklus I .....	63
a. Pertemuan 1 .....	63
b. Pertemuan 2 .....	88
c. Pertemuan 3 .....	106
3. Siklus II .....	122
a. Pertemuan 1 .....	122
b. Pertemuan 2 .....	139
c. Pertemuan 3 .....	155
B. Pembahasan .....	174
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	189
B. Implikasi .....	190
C. Saran .....	192

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Nilai PH Matematika TP 2020/2021.....	6
2. Tabel 2.1: Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..	19
3. Table 3.1Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar.....	23
4. Tabel 4.1Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	48
5. Tabel 5.1Lembar Observasi Pembelajaran Aspek Guru .....	51
6. Tabel 6.1Lembar Observasi Pembelajaran Aspek Peserta Didik .....	54
7. Tabel 4.1Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Pra Siklus.....	62
8. Tabel 4.2Proses Pembelajaran Pra Siklus .....	62
9. Tabel 4.3Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	71
10. Tabel 4.4Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	73
11. Tabel 4.5Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	75
12. Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	79
13. Tabel 4.8Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	92
14. Tabel 4.9Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	94
15. Tabel 4.10Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	96
16. Tabel 4.11Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	100
17. Tabel 4.12Lembar Observasi RPP Siklus I Pertemuan 3.....	110
18. Tabel 4.13Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 3 .....	112
19. Tabel 4.14Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I	

Pertemuan 3 .....	114
20. Tabel 4.15 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 3 .....	117
21. Tabel 4.16 Lembar Observasi RPP Siklus II Pertemuan I .....	127
22. Tabel 4.17 Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	129
23. Tabel 4.18 Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 .....	131
24. Tabel 4.19 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....	134
25. Tabel 4.20 Lembar Observasi RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	144
26. Tabel 4.23 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 .....	151
27. Tabel 4.24 Lembar Observasi RPP Siklus II Pertemuan 3 .....	159
28. Tabel 4.27 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 3 .....	166
29. Tabel 4.28 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	170

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	40

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1RPP Pra Siklus .....	198
2. Lampiran 2 Materi Pembelajaran .....	203
3. Lampiran 3 Penilaian Pengetahuan Pra Siklus .....	204
4. Lampiran 4 Pengamatan RPP Pra Siklus .....	205
5. Lampiran 5 Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Pra Siklus .....	208
6. Lampiran 6 Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Pra Siklus	211
7. Lampiran 7 Pengamatan Aktivitas Belajar Pra Siklus .....	215
8. Lampiran 8 Catatan Lapangan Model PBL Pra Siklus .....	219
9. Lampiran 9 RPP Siklus I Pertemuan I .....	220
10. Lampiran 10 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	224
11. Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Siklus I Pertemuan I .....	225
12. Lampiran 12 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I .....	226
13. Lampiran 13 Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	227
14. Lampiran 16Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	231
15. Lampiran 17Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	235
16. Lampiran 18Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	239
17. Lampiran 19Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	243
18. Lampiran 20Catatan Lapangan Model PBL Siklus I Pertemuan 2 .....	249
19. Lampiran 21RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	250
20. Lampiran 23Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	255

21. Lampiran 24RPP Siklus I Pertemuan 3 .....	259
22. Lampiran 28Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 3 .....	266
23. Lampiran 30Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 3.....	269
24. Lampiran 31Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan 3 .....	273
25. Lampiran 32Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3.....	277
26. Lampiran 33Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	281
27. Lampiran 35RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	286
28. Lampiran 38Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1.....	292
29. Lampiran 39 Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	296
30. Lampiran 40 Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1.....	300
31. Lampiran 41 Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	304
32. Lampiran 43RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	311
33. Lampiran 46Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 2.....	317
34. Lampiran 49 Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2.....	321
35. Lampiran 50 Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	325
36. Lampiran 52 Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	333
37. Lampiran 54 RPP Siklus II Pertemuan 3 .....	339
38. Lampiran 55 Media Pembelajaran .....	343

39. Lampiran 57 Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 3 .....	345
40. Lampiran 60 Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 3.....	348
41. Lampiran 61 Pengamatan Pembelajaran Aspek Guru Siklus II Pertemuan 3 .....	352
42. Lampiran 62 Pengamatan Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3 .....	356
43. Lampiran 63 Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan 3 .....	360
44. Lampiran 64 Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 3 .....	365
45. Lampiran 65 Rekapitulasi Hasil Penelitian Aspek Pengetahuan Siklus I dan Siklus II.....	366
46. Lampiran 66 Rekapitulasi Hasil Penelitian Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	367
47. Lampiran 67 Dokumentasi Penelitian .....	368
48. Lampiran 68 Surat Izin Penelitian.....	371
49. Lampiran 69 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	372

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah suatu ilmu yang dapat mengembangkan dan mempelajari bagaimana cara berfikir peserta didik. Suriasumantri (Mita, 2018:120) “matematika mengembangkan bagaimana cara berfikir yang logis”, artinya matematika menggunakan langkah-langkah yang jelas dan runtut. Matematika sangatlah penting untuk dipelajari karena pada kehidupan sehari-hari kita menggunakan ilmu matematika. Belajar matematika membuat penalaran otak kita bekerja dengan baik, jadi lebih mudah untuk menerima pembelajaran yang lainnya. Suherman (dalam Mulyati, 2016:2-3) mengatakan bahwa “matematika adalah ratu dan pelayan ilmu”. Dengan perkataan lain bahwa banyak ilmu-ilmu yang yang ditemukan dan dikembangkan melalui penalaran dari matematika. Peserta didik terbiasa berfikir secara matematika akan mudah berfikir secara logis dan rasional.

Matematika merupakan bidang studi yang berguna dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung-menghitung atau yang berkaitan dengan urusan angka-angka berbagai macam masalah, yang memerlukan suatu keterampilan untuk memecahkannya menurut Susanto (Bagus, 2016:714). Oleh karena itu, pembelajaran matematika membuat guru untuk dapat menerapkan proses belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik SD yang masih dalam tahap operasional konkret.

Dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan bulat, seringkali peserta didik belum mampu bagaimana melakukan penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu membedakan dalam menentukan hasil bilangan ketika melakukan penjumlahan bilangan bulat. Hal ini dijelaskan oleh (Lestari, Putri, & Hartono, 2015) “Bilangan bulat merupakan materi yang sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari”.

Hasil penelitian Suryani, Maulana, & Julia (2016) menunjukkan bahwa salah satu kesulitan yang dialami peserta didik dalam mempelajari materi penjumlahan bilangan bulat adalah: mayoritas peserta didik belum memahami konsep bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik tidak bisa membedakan angka negatif dan positif yang terdapat dalam soal . Kemudian menurut Riyanto & Siroj (2017) “dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak mengeksplorasi, menemukan sifat-sifat, menyusun konjektur kemudian mengujinya tetapi hanya menerima apa yang diberikan oleh guru atau peserta didik hanya menerima apa yang dikatakan guru sehingga tidak terjadi diskusi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa peserta didik belum dapat memahami bagaimana konsep dalam menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan negatif.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah peserta didik memiliki kemampuan dalam menemukan pemecahan masalah. Menurut Kemdikbud (2016) melalui Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Isi telah dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di SD/MI diantaranya adalah:

1. Menunjukkan sikap positif matematika: logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika,
2. Menjelaskan pola bangun dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan dugaan kelanjutannya berdasarkan pola berulang,
3. Menyadari objek dapat dipandang sebagai kesatuan dari bagian-bagiannya, dan
4. Menggunakan model konkret dan simbolik atau strategi lain dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

Guru dalam proses pembelajaran bertujuan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan baik akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Apabila proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik, maka kegiatan pembelajaran tersebut dianggap berhasil. Aktivitas dalam suatu proses pembelajaran bukan hanya peserta didik yang aktif dalam belajar tetapi di lain pihak, pendidik juga harus mampu membawa peserta didik memecahkan berbagai permasalahan sosial yang ada dengan pola pikir yang dimilikinya serta gagasan-gagasan lingkungan yang menyertainya, agar nantinya peserta didik tersebut dapat hidup berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat (Laurianus, 2017).

Aktivitas belajar yang baik akan memberikan peserta didik pengalaman belajar yang nyata. Pengalaman nyata tersebut akan memandu

peserta didik untuk mendalami materi yang dipelajari sehingga dapat mengaplikasikannya untuk menemukan pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan murid. Dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik tidak dapat diabaikan. Ketika guru dan peserta didik saling memberikan umpan balik yang baik maka aktivitas pembelajaran akan tercipta dengan baik (Lusiana, 2018). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vivin Nurul Agustin, 2018) bahwa aktivitas belajar yang dilaksanakan dengan baik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, semakin bagus aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan guru.

Hasil belajar adalah hal utama di dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan huruf dan angka maupun capaian belajar yang ditemukan dalam pelaksanaannya pada kehidupan sehari-hari. Suprijono (dalam Widhati, 2012) mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertiang-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar yaitu peningkatan yang dapat dilihat, objektif, dan sistematis serta sesuai dengan kompetensi atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Dengan adanya perilaku yang berbeda inilah disebut kapabilitas sebagai hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi mengajar yang penulis rasakan di SDN 13 Surau Gadang Kota Padang serta diakui oleh guru tersebut pada tanggal 13 sd 30 Juli 2020 penulis menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran matematika diantaranya 1) proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, 2) guru belum mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga belum bisa memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sekitarnya, 3) guru belum memberikan pengalaman langsung dan belum membelajarkan peserta didik pada suatu yang konkrit sebagai dasar memahami yang abstrak 4) guru membelajarkan materi sesuai dengan urutan-urutan yang ada pada buku teks akibatnya peserta didik belum terbiasa berfikir secara kritis 5) guru belum menerapkan model pembelajaran yang membangun dan mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik secara aktif dalam menyelesaikan masalah, dan 6) hasil belajar peserta didik masih rendah, serta 7) guru cenderung langsung memberikan soal latihan kepada peserta didik.

Permasalahan praktik mengajar guru yang belum mampu memunculkan anak untuk aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang harus ditanamkan pada anak, yaitu *visual activities* dimana anak mulai memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru. *Oral activities*, dimana peserta didik mulai bertanya, mengeluarkan pendapat, dan diskusi terhadap penjelasan dari guru. Kemudian *listening activities*, peserta didik mampu mendengarkan uraian maupun berdiskusi dengan peserta didik lainnya, selanjutnya *mental activities*, peserta didik mampu menanggapi, memecahkan

soal, menganalisis, dan mengambil keputusan dari permasalahan yang dihadapi.

Memperhatikan fenomena di atas terlihat jelas bahwa guru mendominasi pembelajaran, akibatnya peserta didik belum mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis sehingga peserta didik menjadi lelah dan bosan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Hal ini terbukti dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Nilai PH Matematika Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	Nama Peserta didik	Matematika			Ket	
		Nilai	Konversi	Predikat	T	TT
1	HA	58	2	D		V
2	GA	60	2	C		V
3	RA	75	3	C	V	
4	SR	67	3	C		V
5	AAP	75	3	B	V	
6	IDP	64	2	C		V
7	SMC	73	3	C		V
8	SR	80	3	B	V	
9	CKA	82	4	B	V	
10	FI	73	3	C		V
11	GTA	55	3	B		V
12	RMR	48	3	D		V
13	VMA	80	3	B	V	
14	NN	71	3	C		V
15	DH	85	4	A	V	
16	AHR	72	3	C		V
17	MAA	75	3	B	V	
18	MIR	70	4	A		V
19	MA	65	2	C		V
20	NFR	76	3	B	V	
Total					8	12
Ketuntasan		Tuntas	Tidak Tuntas			
		40%	60%			
Rata – rata		70				

Sumber: Data sekunder Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Melihat kondisi ini peneliti merasa tertarik untuk memberikan solusi agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik di SDN 13 Surau Gadang Kota Padang dapat meningkat, karena hasil belajar peserta didik dapat berpengaruh dari kemampuan seorang pendidik dalam menentukan metode dan model pembelajaran menurut Rahmadani (dalam Mita, 2018:120). Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik dalam proses dan aktivitas pembelajaran.

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar adalah model *Problem Based Learning (PBL)*. Berdasarkan penelitian dari Yenni Fitra Surya (2017) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar”, penelitian Mita, Slameto, & Eunice (2018) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*” serta hasil penelitian Mulyati, Firman, Yanti Fitria (2016) “Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 113 Pekanbaru”. Karena model PBL memiliki kelebihan dimana peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam situasi nyata

dan peserta didik juga memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.

Model *Problem Based Learning (PBL)* menuntut kemampuan berpikir peserta didik dalam serangkaian aktivitas penyelesaian masalah. Hal ini senada dengan penjelasan Fathurrohman (Dutta, 2017) “*problem based learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam menemukan pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik menambah pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus meningkatkan keterampilan untuk pemecahan masalah dan terpenuhinya hasil belajar peserta didik dengan tuntas. Sedangkan menurut Sunardi (2016a) “PBL merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik dalam rangka pengembangan keterampilan berfikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan belajar mandiri dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru”.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model *problem based learning* adalah terciptanya pembelajaran yang aktif, yang mana peserta didik secara berkelompok menyelesaikan permasalahan dan saling berbagi dalam menyelesaikan masalah. Selain itu model *Problem Based Learning (PBL)* sangat cocok digunakan pada pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan bulat, karena model ini mengembangkan kemampuan awal peserta didik yang berbasis aktivitas belajar dan mampu mengajak peserta didik berfikir analisis, memecahkan masalah,

berkolaborasi dengan teman serta mandiri sehingga pembelajaranpun akan menarik, menyenangkan serta membuat peserta didik mudah mengingat materi yang dipelajari karena menemukan sendiri solusi pemecahan masalah tersebut (Kusumawati & Sudarisman, 2017). Peserta didik yang sudah mampu belajar mandiri memecahkan masalah dan bekerjasama dengan baik akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik tersebut terlihat meningkat sesuai dengan KKM yang ditetapkan guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang.”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Beberapa masalah tersebut yaitu :

1. Sebagian guru belum mampu merancang pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik belum terbiasa memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
2. Sebagian guru belum menggunakan model PBL yang dapat membuat peserta didik mengembangkan kemampuan berfikirnya secara aktif, sehingga pada penerapannya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik belum terlaksana secara optimal.

3. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
4. Guru belum mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik pada suatu yang konkrit sebagai dasar untuk memahami yang abstrak.
5. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar PH sebagian peserta didik yang masih rendah

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu serta tenaga yang ada maka tidak semua masalah dapat teridentifikasi dan dapat diteliti. Maka rancangan penelitian ini difokuskan pada aktivitas dan hasil pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan bulat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah peningkatkan aktivitas belajar penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah peningkatan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VI SDN 13 Surau Gadang Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Meningkatkan wawasan, pengalaman, dan profesionalitas peneliti dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di SD sehingga menjadi guru yang profesional dapat tercapai dengan baik.

#### **b. Bagi Pengembangan Ilmu**

Manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu yaitu sebagai masukan dan rujukan dalam pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Bahan masukan dari pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika bagi guru di kelasnya.

- 2) Untuk meningkatkan pembelajaran efektif dan menyenangkan yang berpusat pada peserta didik.

**b. Bagi Peserta Didik**

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar dengan bertambahnya variasi model pembelajaran.
- 2) Pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sehingga dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Bagi Kepala Sekolah**

Dapat mendorong para guru di sekolah yang dipimpinnya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka perbaikan aktivitas dan hasil pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).